

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang *listed* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2020 sebanyak 32 perusahaan. (www.idx.co.id).

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mengidentifikasi bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan representasi dari populasi yang ada, serta sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut ini tabel kriteria penarikan sampel penelitian:

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2020	32
Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang tidak ditemukan laporan keuangan tahunan periode Tahun 2020	(2)
Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang tidak terdapat data lengkap pada laporan keuangan tahunan periode Tahun 2020	(1)
Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang mengalami kerugian selama tahun penelitian atau laba negative	(4)
Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang memiliki data lengkap (memenuhi kriteria)	25
Jumlah data yang diolah	25

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari jumlah 32 perusahaan manufaktur makanan dan minuman tersebut terdapat 2 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dan

laporan keuangan selama 2020. 1 perusahaan yang tidak memiliki data lengkap pada laporan keuangan tahunan tahun 2020 Selain itu, terdapat 4 perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun penelitian. Sehingga jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sampel sebanyak 25 perusahaan.

B. Deskripsi Data

1. Profitabilitas Perusahaan

Data profitabilitas diperoleh dari perhitungan *Return On Assets* dalam laporan keuangan tahunan. Semakin tinggi ROA yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula laba bersih tahun berjalan yang dihasilkan dari total asset rata-rata masing-masing perusahaan tersebut. Berikut data profitabilitas perusahaan sub sector makanan dan minuman tahun 2020:

Tabel 4.2
Data Profitabilitas Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	2020
1	ADES	0,14
2	AISA	0,09
3	ALTO	0,21
4	BTEK	0,13
5	BUDI	0,02
6	CAMP	0,04
7	CEKA	0,12
8	CLEO	0,10
9	COCO	0,01
10	DLTA	0,10
11	FOOD	0,19
12	GOOD	0,04
13	HOKI	0,04
14	IIKP	0,07
15	ICBP	0,12
16	INDF	0,05

17	MLBI	0,10
18	MYOR	0,11
19	PANI	0,13
20	PCAR	0,15
21	ROTI	0,04
22	SKLT	0,05
23	STTP	0,18
24	TBLA	0,04
25	ULTJ	0,13

Sumber : Laporan Tahunan 2020 (Data Diolah)

Dari tabel 4.2 diatas menyatakan bahwa nilai profitabilitas yang memiliki nilai tertinggi tahun 2020 nilai profitabilitas tertinggi pada perusahaan Tri Bayan Tirta Tbk senilai 0,021, sedangkan nilai terendah pada perusahaan Wahana Interfood Nusantara Tbk yaitu 0,01.

2. *Leverage* Perusahaan

Data *leverage* diperoleh dari perhitungan *Debt ratio* dalam laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan sub sector makanan dan minuman tahun 2020. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko yang dihadapi, dan investor akan meminta keuntungan yang semakin tinggi. Berikut data *leverage* perusahaan sub sector makanan dan minuman tahun 2020 :

Tabel 4.3
Data *Leverage* Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	2020
1	ADES	0,27
2	AISA	0,09
3	ALTO	0,66
4	BTEK	0,61
5	BUDI	0,55

6	CAMP	0,06
7	CEKA	0,20
8	CLEO	0,32
9	COCO	0,58
10	DLTA	0,17
11	FOOD	0,50
12	GOOD	0,56
13	HOKI	0,27
14	IIKP	0,51
15	ICBP	0,07
16	INDF	0,51
17	MLBI	0,51
18	MYOR	0,43
19	PANI	0,59
20	PCAR	0,38
21	ROTI	0,28
22	SKLT	0,47
23	STTP	0,22
24	TBLA	0,70
25	ULTJ	0,45

Sumber : Laporan Tahunan 2020 (Data Diolah)

Dari tabel 4.3 menyatakan bahwa nilai *leverage* tertinggi pada tahun 2020 nilai tertinggi *leverage* tertinggi terletak pada perusahaan Tunas Baru Lampung Tbk yaitu sebesar 0,70 dan nilai terendah terletak di perusahaan Campina Ice Cream Tbk dengan nilai sebesar 0,06.

3. Ukuran Perusahaan

Data ukuran perusahaan diperoleh dari perhitungan *Ln Total Assets* dalam laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan sub sector makanan dan minuman antara tahun 2020. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko yang dihadapi karena perusahaan yang besar akan lebih memiliki kemampuan dalam mengelola pajaknya. Berikut data ukuran perusahaan perusahaan sub sector makanan dan minuman tahun 2020 :

Tabel 4.4
Data Ukuran Perusahaan Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	2020
1	ADES	0,28
2	AISA	0,28
3	ALTO	0,28
4	BTEK	0,29
5	BUDI	0,29
6	CAMP	0,28
7	CEKA	0,28
8	CLEO	0,28
9	COCO	0,28
10	DLTA	0,28
11	FOOD	0,25
12	GOOD	0,30
13	HOKI	0,28
14	IIKP	0,32
15	ICBP	0,27
16	INDF	0,33
17	MLBI	0,29
18	MYOR	0,31
19	PANI	0,32
20	PCAR	0,32
21	ROTI	0,29
22	SKLT	0,27
23	STTP	0,29
24	TBLA	0,31
25	ULTJ	0,30

Sumber : Laporan Tahunan 2020 (Data Diolah)

Dari tabel 4.4 menyatakan bahwa nilai ukuran perusahaan tertinggi pada tahun 2020 nilai ukuran perusahaan tertinggi terletak pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar 0,33 dan terendah pada perusahaan Sentra Food Indonesia Tbk sebesar 0,25.

4. *Effective Tax Rate* Perusahaan

Data *Effective Tax Rate* diperoleh dari perhitungan *Effective Tax Rate* dalam laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan sub sector makanan dan minuman antara tahun 2020. Semakin rendah nilai *effective tax rate* maka semakin baik nilai *effective tax rate* disuatu perusahaan dan baiknya nilai *effective tax rate* tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah berhasil melakukan perencanaan pajak. Berikut data *Effective Tax Rate* perusahaan sub sector makanan dan minuman tahun 2020 :

Tabel 4.5
Data *Effective Tax Rate* Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	2020
1	ADES	0,19
2	AISA	0,19
3	ALTO	0,19
4	BTEK	0,18
5	BUDI	0,32
6	CAMP	0,22
7	CEKA	0,22
8	CLEO	0,21
9	COCO	0,26
10	DLTA	0,25
11	FOOD	0,20
12	GOOD	0,28
13	HOKI	0,34
14	IIKP	0,21
15	ICBP	0,26
16	INDF	0,30
17	MLBI	0,28
18	MYOR	0,22
19	PANI	0,20
20	PCAR	0,19
21	ROTI	0,24
22	SKLT	0,24
23	STTP	0,19

24	TBLA	0,24
25	ULTJ	0,22

Sumber : Laporan Tahunan 2020 (Data Diolah)

Dari tabel 4.4 menyatakan bahwa nilai *effective tax rate* tertinggi pada tahun 2020 nilai *effective tax rate* tertinggi terletak pada perusahaan Buyung Poetra Sembada Tbk sebesar 0,34 dan terendah pada perusahaan Bumi Teknokultura Unggul Tbk sebesar 0,18.

C. Pengujian Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residu terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan kolmogorov smirnov maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	3.17536486
Most Extreme Differences	Absolute	0.131
	Positive	0.131
	Negative	-0.100
Test Statistic		0.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

Sumber : Output SPSS.25, data sekunder diolah pada 2021

Berdasarkan tabel 4.5 uji normalitas diatas , dapat diketahui nilai Asymp Sig. (2-tailed) yaitu $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi apakah variabel pengganggu dari masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini bisa dilihat dalam tabel :

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.687 ^a	0.471	0.396	3.39461	2.098

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Output SPSS.25, data sekunder diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji Autokorelasi diketahui nilai *Durbin Watson* sebesar 1,951 dimana nilai DW menurut tabel dengan $n = 25$ dan $k = 3$ didapat angka $dL = 1,1010$ dan $dU = 1,6565$.

$$d_u < d_w < (4 - d_L) = 1,1010 < 2,098 < (4 - 1,6565)$$

$$= 1,1010 < 2,098 < 2,3435$$

Sehingga data tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi antara multikolinieritas jika tolerance lebih dari 1 dan nilai VIF kurang dari 10,00.

Tabel 4.8
Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.070	11.464		
	Profitabilitas	-0.551	0.128	-0.693	0.971 1.030
	Leverage	0.019	0.039	0.084	0.858 1.165
	Ukuran Perusahaan	-0.247	0.401	-0.107	0.835 1.198

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Output SPSS.25, data sekunder diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil pengujian tersebut table 4.7 dapat diketahui masing-masing variabel memiliki nilai TOL dan VIF sebagai berikut :

- a. Variabel ROA memiliki nilai TOL $0,971 < 1$ dan nilai VIF sebesar $1,030 < 10$ sehingga variabel ROA dinyatakan tidak terjadi Multikolinieritas.
- b. Variabel DAR memiliki nilai TOL $0,858 < 1$ dan nilai VIF sebesar $1,165 < 10$ sehingga variabel DAR dinyatakan tidak terjadi Multikolinieritas.

c. Variabel SIZE memiliki nilai TOL $0,855 < 1$ dan nilai VIF sebesar $1,198 < 10$ sehingga variabel DAR dinyatakan tidak terjadi Multikolinearitas.

d. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.9
Uji Glejser

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.285	0.215		1.326	0.199
	Profitabilitas	-0.006	0.002	-0.495	-2.619	0.016
	Leverage	-0.001	0.001	-0.167	-0.831	0.415
	Ukuran Perusahaan	-0.003	0.008	-0.091	-0.446	0.660

a. Dependent Variable: abs

Sumber : Output SPSS.25, data sekunder diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.9 jika signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dapat diketahui masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi sebagai berikut :

- Variabel ROA memiliki signifikansi $0,016 > 0,05$ sehingga variabel ROA dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas.
- Variabel DAR memiliki signifikansi $0,415 > 0,05$ sehingga variabel DAR dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas.
- Variabel SIZE memiliki signifikansi $0,660 > 0,05$ sehingga variabel SIZE dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.070	11.464		3.059	0.006
	Profitabilitas	-0.551	0.128	-0.693	-4.304	0.000
	Leverage	0.019	0.039	0.084	0.488	0.631
	Ukuran Perusahaan	-0.247	0.401	-0.107	-0.616	0.545

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Output SPSS.25, data sekunder diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil regresi linier berganda, maka dapat disusun persamaan factor factor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 26,754 + (-0,301) X_1 + (0,016) X_2 + (0,045) + 0,05$$

Keterangan :

Y = *Effective Tax Rate* (Penghindaran Pajak)

X1 = Profitabilitas

X2 = *Leverage*

X3 = Ukuran Perusahaan

E = Standar Error

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Dari persamaan regresi nilai konstanta yang dihasilkan sebesar 35.070. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen yang terdiri profitabilitas dan *leverage* = 0, maka *effective tax rate* (penghindaran pajak) mengalami penurunan sebesar 35.070
- b. Koefisien regresi variabel profitabilitas (X_1) sebesar -0.551 artinya jika variabel profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel independen lain nilainya tetap maka penghindaran pajak (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0.551. Koefisien bernilai negative artinya terjadi pengaruh negative profitabilitas terhadap penghindaran pajak, semakin naik profitabilitas maka akan mengalami penurunan penghindaran pajak.
- c. Koefisien regresi variabel *leverage* (X_2) sebesar 0.019 artinya jika *leverage* (DAR) mengalami kenaikan 1% dan variabel independen lainnya tetap maka penghindaran pajak (Y) akan mengalami peningkatan 0.019. Koefisien bernilai positif artinya pengaruh positif *leverage* terhadap penghindaran pajak, semakin naik *leverage* maka semakin meningkat penghindaran pajak.
- d. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar -0.247 artinya jika ukuran perusahaan (SIZE) mengalami kenaikan 1% dan variabel independen lainnya tetap maka

penghindaran pajak (Y) akan mengalami peningkatan -0.247. Koefisien bernilai negatif artinya pengaruh negative terhadap penghindaran pajak, semakin naik ukuran perusahaan maka semakin menurun penghindaran pajak

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji adalah uji yang bertujuan untuk pengujian hipotesis pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Berikut hasil Uji Statistik t yang diperoleh dari pengolahan SPSS 25 :

Tabel 4.11

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.070	11.464		3.059	0.006
	Profitabilitas	-0.551	0.128	-0.693	-4.304	0.000
	Leverage	0.019	0.039	0.084	0.488	0.631
	Ukuran Perusahaan	-0.247	0.401	-0.107	-0.616	0.545

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Output SPSS.25, data sekunder diolah tahun 2021

Pengambilan keputusannya :

Jika nilai sig. > 0,05 , maka H0 diterima H1 ditolak.

Jika nilai sig. < 0,05 , maka H0 ditolak H1 diterima.

Berdasarkan tabel 4.10 Uji t berikut hasil Profitabilitas (ROA) terhadap

ETR :

- a) ROA berpengaruh negative signifikan terhadap penghindaran pajak ETR diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0.551. Koefisien bernilai negative artinya terjadi pengaruh negative profitabilitas terhadap penghindaran pajak, semakin naik profitabilitas maka akan mengalami penurunan penghindaran pajak. Nilai signifikansi 0,000

$< 0,05$ dan nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-4.304 > 2,078$ maka H_0 ditolak.

Sehingga ROA berpengaruh negative dan signifikan terhadap ETR.

- b) DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ETR diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.019 dengan koefisien bernilai positif terjadi pengaruh positif *leverage* terhadap penghindaran pajak, semakin naik *leverage* maka semakin meningkat penghindaran pajak. Nilai signifikansi $0.631 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.488 < 2,078$ maka H_0 diterima. Sehingga DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ETR
- c) SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap ETR diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0.247 dengan koefisien bernilai negatif terjadi pengaruh positif *leverage* terhadap penghindaran pajak, semakin naik *leverage* maka semakin menurun penghindaran pajak. Nilai signifikansi $0.545 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0.616 < 2,078$ maka H_0 diterima. Sehingga SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap ETR

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Berikut hasil Uji Statistik F yang diperoleh dari pengolahan SPSS 25 :

Tabel 4.12

Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	215.769	3	71.923	6.242	0.003 ^b
	Residual	241.991	21	11.523		
	Total	457.760	24			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

Sumber :Output SPSS.25, data sekunder diolah tahun 2021

Pengambilan keputusannya :

a) H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$

b) H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$

Berdasarkan uji f menunjukkan hasil sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji F, diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $6.242 > 2,99$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak , artinya ROA dan DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ETR.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.744 ^a	0.553	0.474	2.90658

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

Sumber : SPSS.25, data sekunder diolah tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.13 R Square adalah 0,553. Pengaruh variabel Profitabilitas (X1) dan *Leverage* (X2) secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 55,3%, sedangkan sisanya 44,7 % dipengaruhi oleh variabel lain.